

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Skrining fitokimia menunjukkan bahwa golongan metabolit sekunder dari daun dan batang segar edelweis Sumatra (*Anaphalis longifolia* (Blume) DC.) terdiri dari fenolik pada ekstrak metanol total, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi *n*-butanol; flavonoid pada ekstrak metanol total, fraksi etil asetat dan fraksi *n*-butanol; terpenoid pada ekstrak metanol total dan fraksi *n*-heksan serta steroid pada fraksi *n*-heksan.
2. Senyawa hasil isolasi pada fraksi etil asetat edelweis Sumatra (*Anaphalis longifolia* (Blume) DC.) diidentifikasi sebagai senyawa golongan metoksi flavonoid yang diduga triclin berwana kuning, berbentuk kristal yang memiliki titik leleh 193,3-193,9 °C, panjang gelombang maksimum UV-Vis pada 277 nm, spektrum FTIR menunjukkan gugus fungsi hidroksil, karbonil, cincin aromatik dan eter, serta memiliki massa m/z $[M+H]^+$ 331,082 dalam mode positif dan m/z $[M-H]^-$ 329,065 pada mode ion negatif.

5.2 Saran

1. Identifikasi senyawa hasil isolasi dapat dilanjutkan dengan analisis NMR.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian pada bioaktivitas ekstrak, fraksi, dan senyawa hasil isolasi.